**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh : Kodar Akbar  Pada Zaman ini, kita memasuki era revolusi 4.0. Industri yang setiap menit bahkan detiknya akan berubah semakin maju, era yang disebut dengan era revolusi industry 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih belum familiar dengan istilah tersebut.  Tidak hanya dari aspek pendidik anak usia dini yang harus siap dalam menciptakan pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik yang unggul di era revolusi 4.0, peserta didik juga dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan lagi sebagai perkerja, tetapi kita di siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide-ide kreatif.  Semua itu, tentu harus didukung pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini di era ini.  Pendidikan di Era Revoulusi 4.0 merupakan suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang unggul, cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan di era revolusi industry 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses pendidikan dan memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman..  Tidak hanya itu, pendidikan di Era revolusi industry 4.0 ini menghasilkan empat aspek yang sangat di butuhkan di era milenial yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis dan kreatif. Mengapa demikian? Karena pendidikan di era revolusi 4.0 ini sedang ramai di bicarakan, karena di era ini kita harus mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 adalah sebagai berikut:   1. Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. 2. Pada tahap ini guru di tutut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. 3. Menggunakan penilaian formatif. 4. Guru di tuntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. 5. Menempatkan guru sebagai mentor/ motivator 6. Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. 7. Guru sebagai pendidik di era revolusi industry 4.0 maka guru tidak boleh menetap dengan satu strata saja, tetapi harus selalu mengembangkan dirii agar dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.   Di dalam pendidikan era revolusi industri ini ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:   1. Mengamati/memahami 2. Mencoba 3. Meneliti 4. Mendisuksikan 5. Mempresentasikan   Pada dasarnya kita bisa melihat proses mengamati dan memahami ini menjadi satu kesatuan, anak usia dini mengamati yang mereka pelajari dengan cara melihat, mendengar dan merasakan benda-benda yang ada disekitarnya. Pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan dalam pikiran anak yang nantinya akan terbentuk menjadi sebuah pengetahuan baru.  Dari gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada pembelajaran anak usia dini di era revolusi industry 4.0 ini lebih banyak praktek dan pembelajaran langsung, tujuannya adalah untuk mempersiapkan anak agar terbiasa menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba proses selanjutnya yaitu meneliti. Meneliti adalah proses asimilasi dari pengetahuan lama yang dimiliki oleh anak. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi banyak kolaborasi dan memperesentasikan dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terahir adalah melakukan mempersentasikan agar anak terbiasa berkomunikasi sesuai tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. |